

STRATEGIC HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

PROJECT : GOVERNMENT

(Studi Kasus pada Pemerintahan Daerah DIY)



Dosen Pengampu: Prof. Setyabudi Indartono, Ph.D

disusun oleh:

- | | |
|-----------------------------|--------------------|
| 1. Aldea Nurrahma MJ | 20808141092 |
| 2. Rifat Seva Athaya | 20808144011 |

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

A. The Long Run Strategic Map

Manajemen strategis pada pemerintah daerah diawali dengan menetapkan formulasi strategis yang diawali dengan mengembangkan visi misi pemerintahan daerah. Visi pembangunan yang hendak diwujudkan oleh Daerah Istimewa Yogyakarta dalam jangka waktu 20 tahun tertuang dalam Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2009 tentang RPJPD Tahun 2005-2025 yakni “Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun 2025 sebagai Pusat Pendidikan, Budaya, dan Daerah Tujuan Wisata Terkemuka di Asia Tenggara dalam Lingkungan Masyarakat yang Maju, Mandiri dan Sejahtera.”

Dalam upaya mewujudkan visi pembangunan jangka panjang tersebut, Pemerintahan Daerah DIY mempunyai empat misi pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJPD 2005-2025 yaitu:

- a. Mewujudkan pendidikan berkualitas, berdaya saing, dan akuntabel yang didukung oleh sumber daya pendidikan yang handal;
- b. Mewujudkan budaya adiluhung yang didukung dengan konsep, pengetahuan budaya, pelestarian dan pengembangan hasil budaya, serta nilai-nilai budaya secara berkesinambungan;
- c. Mewujudkan kepariwisataan yang kreatif dan inovatif;
- d. Mewujudkan sosio-kultural dan sosio-ekonomi yang inovatif, berbasis pada kearifan budaya lokal, serta ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan rakyat.

Berdasarkan RPJPD tersebut maka pemda DIY menyusun Strategi perwujudan visi tersebut yang dapat dirumuskan kedalam dua misi pembangunan DIY tahun 2017–2022 sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Kualitas Hidup, Kehidupan dan Penghidupan Masyarakat yang Berkeadilan dan Berkeadaban
- b. Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Demokratis

B. Description Of Each Stages Objectives

a. Meningkatkan Kualitas Hidup, Kehidupan dan Penghidupan Masyarakat yang Berkeadilan dan Berkeadaban

Pemda DIY segenap pemangku kepentingan dan masyarakat akan mewujudkan misi ini dari aspek pemenuhan kebutuhan dasar, misalnya dari aspek kesehatan dan akses infrastruktur dasar. Selain itu kualitas Hidup juga akan diwujudkan dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, misalnya dari aspek pendidikan. Peningkatan perekonomian masyarakat dengan basis sumber daya lokal akan diwujudkan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan termasuk didalamnya upaya menurunkan angka kemiskinan DIY, menurunkan kesenjangan antar kelompok pendapatan dan menurunkan ketimpangan antar wilayah. Selain itu juga dilakukan peningkatan harmoni kehidupan sosial, budaya dan politik yang memenuhi rasa aman, nyaman dan tertib bagi seluruh warga. Tujuan yang ingin dicapai Pemda DIY dalam rangka perwujudan misi ini adalah meningkatnya kualitas hidup, kehidupan dan penghidupan masyarakat dengan tatanan sosial yang menjamin menjamin ke-bhinneka-tunggal-ika-an dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia serta mampu menjaga dan mengembangkan budaya Yogyakarta. Oleh karena itu Pemda DIY merumuskan strategi pembangunan yang didasarkan pada tujuan dan sasaran yang akan dicapai dengan memperhatikan capaian kinerja pembangunan periode sebelumnya serta isu-isu strategis yang berkembang. Rumusan strategi pembangunan jangka menengah sebagaimana tercantum dalam RPJMD DIY Tahun 2017-2022 disajikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Derajat Kualitas SDM

- Meningkatkan kualitas manajemen dan layanan pendidikan di DIY yang inklusif dan berkeadilan.
- Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- Internalisasi nilai-nilai budaya yang berorientasi pada ketahanan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan
- Memperkuat implementasi dan advokasi pengarus-utamaan gender.
- Mengendalikan pertumbuhan penduduk.
- Meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

- Pengembangan keterlindungan warga, keamanan dan ketertiban umum.
2. Meningkatkan Derajat Ekonomi Masyarakat
 - Menumbuhkan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.
 - Pemenuhan layanan dasar masyarakat miskin.
 - Peningkatan pendapatan per kapita masyarakat.
 - Memperluas kesempatan kerja, perlindungan pekerja, dan proporsi angkatan kerja dan lulusan pendidikan tinggi
 3. Terpelihara dan Berkembangnya Kebudayaan
 - Meningkatkan pemeliharaan (perlindungan secara hukum dan fisik) dan pengembangan (penguatan dan pemanfaatan) kebudayaan untuk mewujudkan pemukiman yang inklusif, aman, berketahanan, dan berkelanjutan
 4. Meningkatnya Aktivitas Perekonomian yang Berkelanjutan
 - Mengoptimalkan kinerja sektor dominan dengan fokus ekonomi berkelanjutan dan ekonomi kreatif
 - Meningkatkan penyediaan infrastruktur dasar yang berketahanan dan berkelanjutan khususnya pada kawasan yang belum maju, maju tertekan, dan potensi cepat tumbuh.
 - Pengelolaan pencemaran dan kerusakan lingkungan.
 - Pengurangan risiko bencana.
 - Mencari alternatif pembiayaan non pemerintah melalui kerja sama dengan badan usaha/ swasta
 5. Menurunnya Kesenjangan Ekonomi Antar Wilayah
 - Penumbuhan pusat-pusat pertumbuhan baru.
 - Meningkatkan aksesibilitas antar wilayah untuk menunjang pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.
- b. Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Demokrati

Misi kedua Pemda DIY pada hakikatnya menguatkan secara keseluruhan kelembagaan Pemda mulai dari kualitas individu, institusi hingga perbaikan pola kerja menjadi sebuah karya yang berkualitas tinggi yang untuk mewujudkan tata pemerintahan yang demokratis. Dalam pelaksanaannya Misi kedua menjadi sebuah “initial condition” untuk terwujudnya Misi pertama.

Sebagai upaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang demokratis, dan mewujudkan perilaku aparatur sipil negara yang berintegritas, Pemda DIY berupaya mewujudkan misi kedua ini antara lain melalui :

- 1) Semangat perjumpaan dan silang birokrasi sebagai strategi untuk menciptakan tatakelola pemerintahan yang demokratis, baik melalui "strategi silang vertikal" (keterbukaan di internal SKPD), "strategi silang horisontal" (keterbukaan antar SKPD), dan "strategi silang heterarki" (gabungan keterbukaan vertikal dan horizontal antar SKPD).
- 2) Semangat "Perjumpaan" dan "Silang Kelembagaan" sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas SDM aparatur sipil negara, melalui "silang belajar" ke lembaga-lembaga lain baik di dalam maupun di luar Lembaga Pemerintahan DIY, termasuk lembaga pendidikan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, lembaga perekonomian swasta, serta belajar dari pengalaman-pengalaman daerah dan negara lain, dalam rangka menciptakan "Trilogi SDM-DIY" atau "E2- K" yakni: Etos, Etika, dan Kualitas.

Tujuan yang ingin dicapai Pemda DIY dalam rangka perwujudan misi ini adalah Terwujudnya reformasi Tata Kelola Pemerintahan yang baik (Good Governance). Oleh karena itu Pemda DIY merumuskan strategi pembangunan yang didasarkan pada tujuan dan sasaran yang akan dicapai dengan memperhatikan capaian kinerja pembangunan periode sebelumnya serta isu-isu strategis yang berkembang. Rumusan strategi pembangunan jangka menengah sebagaimana tercantum dalam RPJMD DIY Tahun 2017-2022 disajikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan
 - Meningkatkan tata kelola keuangan daerah yang transparansi, akuntabel, dan partisipatif.
 - Optimalisasi aset-aset pemerintah daerah
 - Meningkatkan kepuasan masyarakat atas kualitas pelayanan publik.
2. Meningkatnya Kapasitas Pengelolaan Urusan Keistimewaan

- Meningkatkan tata kelola keuangan daerah yang transparansi, akuntabel, dan partisipatif.
 - Optimalisasi aset-aset pemerintah daerah
 - Meningkatkan kepuasan masyarakat atas kualitas pelayanan publik.
3. Meningkatnya Fasilitas Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Kasultanan, Kadipaten, dan Tanah Desa
- Peningkatan kapasitas badan hukum (Kasultanan dan Kadipaten) dalam melakukan pengelolaan dan pemanfaatan tanah Kasultanan, Kadipaten, dan Desa.
 - Pengembangan struktur dan pola ruang pada satuan ruang strategis Kasultanan dan Kadipaten

C. Road Map of Firms Strategies

Sebagai wujud konkrit dari upaya yang dilakukan untuk pencapaian tujuan dan sasaran daerah. Dari strategi yang telah ditetapkan kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Program Pemda yang merupakan Program Lintas Sektor yang menaungi program-program perangkat daerah dalam rangka pencapaian pencapaian tujuan dan sasaran daerah. Berikut Program Pemda untuk masing-masing tujuan dan sasaran:

1. Meningkatnya kualitas hidup, kehidupan, dan penghidupan masyarakat dengan tatanan sosial yang menjamin menjamin kebhinneka-tunggal-ika-an dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia serta mampu menjaga dan mengembangkan budaya Yogyakarta.

a. Program Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan

Untuk mewujudkan sasaran yang ingin dicapai yaitu Meningkatnya derajat Kualitas SDM, maka Pemda DIY membuat kebijakan yang mengarah pada peningkatan aksesibilitas dan kualitas pendidikan termasuk didalamnya sarana pendidikan dan layanan pendidikan di DIY. Program ini diharapkan dapat memaksimalkan kinerja dengan terpenuhinya persentase sekolah menengah dan khusus yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) serta Peningkatan Jumlah Pemuda Kader.

b. Program Peningkatan Usia Harapan Hidup

Untuk mewujudkan sasaran yang ingin dicapai yaitu Meningkatnya derajat Kualitas SDM, maka Pemda DIY membuat kebijakan yang mengarah pada Peningkatan pelayanan medis, rehab medis, rehab sosial, dan dukungan dari masyarakat bagi penderita gangguan jiwa serta Peningkatan aksesibilitas dan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Indikator kinerja yang ingin di capai dalam program ini adalah meningkatnya Angka Harapan Hidup.

c. Program Pembangunan Sosial Masyarakat

Pada program ini kebijakan mengarah pada Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan serta Peningkatan ketertiban masyarakat dan ketaatan pada hukum. Indikator kinerja yang akan dicapai adalah berkembangnya Desa/ Kelurahan berkategori Cepat Berkembang dan lain-lain.

d. Program Penanggulangan Kemiskinan

Untuk mewujudkan sasaran yang ingin dicapai yaitu Meningkatnya derajat ekonomi masyarakat maka Pemda DIY membuat kebijakan yang mengarah pada terpenuhinya ketercukupan pangan dan gizi masyarakat serta perlindungan sosial dan jaminan sosial masyarakat miskin. Indikator kinerja yang akan dicapai yaitu persentase peningkatan penumbuhan wirausaha baru serta menurunnya Jumlah penduduk miskin.

e. Program Pelestarian Budaya Benda dan Tak benda

Untuk mewujudkan sasaran yang ingin dicapai yaitu Terpelihara dan berkembangnya kebudayaan maka Pemda DIY membuat kebijakan yang mengarah pada Menumbuhkembangkan kesadaran multi stakeholder pembangunan budaya benda dan takbenda serta Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan dan pengelolaan fasilitas kebudayaan. Indikator kinerja yang akan dicapai yaitu meningkatnya presentase budaya benda dan takbenda yang dilestarikan .

f. Program Pengembangan sektor Dominan (Pertanian, Industri Pengolahan; Jasa)

Untuk mewujudkan sasaran yang ingin dicapai yaitu Meningkatnya aktivitas perekonomian yang berkelanjutan maka Pemda DIY membuat kebijakan yang mengarah pada meningkatnya produksi, kualitas, inovasi dan nilai tambah produk-produk unggulan terutama pada sektor pertanian, perikanan, kehutanan, industri, perdagangan, pariwisata, dan ekonomi kreatif serta Mengendalikan alih fungsi lahan pertanian (PLP2B) . Indikator kinerja yang akan dicapai yaitu Kontribusi sektor pertanian, industri pengolahan, penyediaan akomodasi dan makan minum serta perdagangan dalam PDRB DIY serta meningkatnya jumlah Desa Mandiri Budaya

g. Program Tata Kelola Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana

Pada program ini kebijakan mengarah pada Pengelolaan pencemaran dan kerusakan lingkungan serta Pengurangan risiko bencana secara komprehensif. Indikator kinerja yang akan dicapai yaitu Indeks Kualitas Air, Indeks kualitas Udara , Indeks Kualitas Tutupan Lahan, Indeks Risiko Bencana.

h. Peningkatan Keterpaduan Program Pemanfaatan Ruang

Pada program ini kebijakan mengarah pada Penyediaan ruang dan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Indikator kinerja yang akan dicapai yaitu Persentase dukungan program pemda terhadap keterwujudan struktur dan pola ruang.

i. Program Pengembangan Pusat Pertumbuhan

Untuk mewujudkan sasaran yang ingin dicapai yaitu menurunnya kesenjangan ekonomi antar wilayah maka Pemda DIY membuat kebijakan yang mengarah pada Pengembangan Kawasan Selatan sebagai pusat pertumbuhan serta Pengembangan sektor pariwisata di kawasan prioritas yang terintegrasi dengan sektor lainnya. Indikator kinerja yang akan dicapai yaitu Persentase peningkatan PDRB pada kabupaten yang belum maju dan Persentase penyediaan sarana dan prasarana transportasi

2. Terwujudnya Reformasi Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (good governance)

a. Program Sinergitas Tata Kelola Pemerintah Daerah

Sasaran yang akan dicapai pada program ini adalah meningkatnya kapasitas tata kelola pemerintahan yang kebijakannya mengarah pada mengoptimalkan potensi pendapatan daerah dan peningkatan kualitas belanja serta meningkatkan efektivitas pengelolaan aset daerah melalui pemanfaatan dan kerja sama pihak ketiga. Indikator kinerja yang akan dicapai yaitu meningkatnya. Nilai eksternal pelayanan publik serta Nilai internal integritas organisasi

b. Program Pengelolaan Kelembagaan dan Tata Cara Pengisian Kepala Daerah

Sasaran yang akan dicapai pada program ini adalah meningkatnya kapasitas pengelolaan urusan keistimewaan yang kebijakannya mengarah pada perumusan regulasi sebagai acuan pelaksanaan urusan keistimewaan di tingkat Kabupaten /Kota s.d Desa serta Internalisasi budaya pemerintahan pada Pemda dan Kab/Kota. Indikator kinerja yang akan dicapai yaitu Terwujudnya penetapan Kepala Daerah sesuai UU Keistimewaan dan pelaksanaan Urusan Kelembagaan sesuai dengan perda kelembagaan

c. Program Fasilitasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Kasultanan, Kadipaten, dan Tanah Desa

Sasaran yang akan dicapai pada program ini adalah meningkatnya fasilitasi pengelolaan dan pemanfaatan tanah kasultanan, kadipaten, dan tanah desa yang kebijakannya mengarah pada melakukan fasilitasi Penatausahaan, pemeliharaan dokumen dan pengawasan tanah Kasultanan, Kadipaten, dan tanah desa. Indikator kinerja yang akan dicapai yaitu tertib administrasi tanah kasultanan, kadipaten, dan tanah desa.

D. Strategic Statement on Various Specific Objectives

Munculnya Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 melandasi penentuan tema RKPD DIY Tahun 2021. Berdasarkan tema RKPD DIY Tahun 2021 yaitu; ***“Penguatan SDM Unggul dan Percepatan Pemulihan Sosial Ekonomi Masyarakat DIY”*** maka

strategi Pemda DIY dalam membuat kebijakan pembangunan berfokus pada hal hal berikut ini

a. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul

SDM merupakan subyek dari pembangunan yang harus ditingkatkan terus menerus dengan penguatan SDM Unggul Dasar (Pendidikan dan Kesehatan), SDM Unggul Kebudayaan, dan SDM Unggul Ekonomi.

b. Pemulihan Sosial Ekonomi

Pemulihan Sosial Ekonomi merupakan obyek atau aktivitas pembangunan sosial ekonomi masyarakat dalam rangka pemulihan kondisi sosial ekonomi sebagai dampak COVID-19 dengan fokus pada sektor kesehatan, pariwisata, industri, dan investasi.

E. Informasi strategi pengembangan organisasi

Pemda DIY terus melakukan upaya -upaya untuk dapat meningkatkan .Citra keuangan pemerintah daerah akan tercermin dari pendapatan asli daerah yang diperoleh, semakin besar persentase kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah maka tingkat ketergantungan daerah terhadap pemerintah pusat akan semakin kecil.

Penguatan kelembagaan merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kesuksesan optimalisasi pendapatan asli daerah yang dilaksanakan, penguatan kelembagaan dilakukan dengan cara peningkatan kualitas SDM sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan dan juga adanya modernisasi administrasi dalam pemungutan pajak dan retribusi daerah serta penyederhanaan dalam proses bisnis.

Selama pandemi aktivitas masyarakat menjadi terbatas. Hal ini disikapi dengan adanya perbaikan layanan yang dilakukan termasuk melakukan inovasi dalam pemungutan pajak dan retribusi daerah, modernisasi administrasi juga dilakukan sebagai upaya memenuhi tuntutan masyarakat akan pelayanan yang mudah dan tidak berbelit-belit. Salah satu hal yang dilakukan adalah dengan menambah metode dan kanal-kanal pembayaran pajak serta retribusi daerah, penambahan kanal pembayaran digital dirasa mampu memberikan kemudahan bagi wajib pajak dan retribusi daerah

dalam melaksanakan kewajibannya di masa pandemi yang mengakibatkan aktivitas serba dibatasi.

Penyediaan kanal-kanal pembayaran digital baru juga sejalan dengan semangat pemerintah pusat untuk mendorong adanya elektronifikasi transaksi keuangan pemerintah daerah. Dari sisi pengelolaan pajak dan retribusi, Pemda DIY bekerjasama dengan PT Bank BPD DIY untuk menyediakan layanan pembayaran pajak melalui e-commerce gojek, serta menyediakan kanal pembayaran QRIS BPD DIY yang tersedia di hampir seluruh layanan pemungutan pajak dan sebagian besar layanan retribusi daerah. Selain itu dalam rangka mencapai target kinerja sasaran tahun 2021, intensifikasi pajak daerah dilakukan dengan cara pendataan dan penagihan wajib pajak secara door to door, mengirimkan surat kepada wajib pajak melalui kegiatan Super Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), melakukan sosialisasi kepada kelurahan di wilayah Samsat untuk melakukan pendataan kepemilikan kendaraan di wilayah Samsat.

F. Informasi strategi pengembangan pribadi

Untuk merealisasikan langkah strategis untuk mewujudkan visi serta misi dari pemda DIY "Renaissance Yogyakarta" sebagai pangkal berpikir perubahan ke depan yang berlandaskan pada nilai-nilai lama yang unggul atau nilai-nilai yang pernah menjadi rujukan bagi praktik kehidupan Yogyakarta dan telah membawa Yogyakarta pada posisi keistimewaan dalam perjalanan sejarah bangsa dan negara Indonesia. Dibawah payung paradigma "Renaissance Yogyakarta", maka DIY akan bergerak menjadi daerah yang maju, tetapi tetap berpijak pada nilai-nilai keluhuran, nilai-nilai keutamaan, dan nilai-nilai yang mencerminkan keYogyakarta-an yang pernah menjadi penuntun gerak kehidupan Yogyakarta, hingga memiliki martabat yang istimewa dalam peta sejarah Indonesia.

Manusia Jogja yang bermartabat mulia merupakan substansi penting dari tujuan peningkatan harkat dan martabat manusia Jogja. Peningkatan harkat dan martabat manusia Jogja mencakup pengertian peningkatan kualitas hidup masyarakat yang berkeadilan sosial dan beradab, sehingga strategi kebudayaan untuk meningkatkan harmoni kehidupan bersama masyarakat serta mengatasi kesenjangan dan kemiskinan di wilayah DIY dalam kerangka meningkatkan harkat dan martabat manusia Jogja

sangat perlu diutamakan. Pembangunan ekonomi di wilayah DIY yang ditopang dengan pembangunan infrastruktur wilayah diarahkan tidak hanya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga harus mampu menopang pemerataan peningkatan pendapatan masyarakat terutama masyarakat berpenghasilan rendah dan masyarakat yang kurang beruntung.

Berbagai upaya dilakukan Pemda DIY untuk meningkatkan kinerja dari pegawai ASN di Pemda DIY. Sehingga diharapkan dapat terus mengembangkan pengetahuan, keahlian, dan kompetensinya agar menjadi individu yang unggul dan berdaya saing tinggi. Upaya yang dilakukan oleh Pemda DIY adalah menyelenggarakan Diseminasi Konten Positif dengan tema "Literasi digital untuk meningkatkan kinerja ASN Pemda DIY". Yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ASN agar selalu menggunakan media sosial dengan bijak, sehingga dapat meningkatkan pelayanan masyarakat.

Penghimpunan terhadap seluruh ASN untuk memberikan atau memproduksi konten atau hal-hal yang positif di media sosial. ASN yang merupakan salah satu aparatur negara yang harus memiliki nilai serta pandangan bernegara yang baik. Pengulasan mengenai UU ITE tentang penyebaran berita hoax agar para ASN tahu mengenai akibat dari penggunaan sosial media yang salah dan menyimpang. Dalam acara tersebut juga diberi menyampaikan materi tentang Optimalisasi TIK untuk Pelayanan Publik. Untuk dapat menciptakan produk yg kreatif dan informatif untuk meningkatkan layanan informasi ke masyarakat, salah satunya melalui aplikasi Jogja Istimewa. Aplikasi Jogja Istimewa merupakan platform yang berisi tentang seluruh informasi tentang Jogja. Selain itu, platform yang berfungsi sebagai wadah aspirasi publik juga telah disediakan yakni Aplikasi E-Lapor. Kedua aplikasi ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterbukaan informasi publik, karena salah satu fokus dari Dinas Kominfo DIY adalah menyebarluaskan informasi dan kebijakan pemerintah.

Sebagai upaya mempercepat pengoptimalisasi pembangunan sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan. Pemda DIY mengalihfungsikan jabatan struktural menjadi fungsional. Sebanyak 13 pejabat Eselon 3 lantik dan disetarakan pada jenjang Fungsional Ahli Madya dan 133 pejabat Eselon 4 dilantik dan disetarakan pada jenjang Fungsional Ahli Muda. Yang diharapkan dapat memanfaatkan momentum penyetaraan jabatan struktural ke dalam jabatan fungsional sebagai bagian untuk

menjadi titik balik dalam meningkatkan kinerja baik itu kinerja secara individual maupun kinerja adalah kolegal. Jabatan fungsional memiliki lebih banyak kesempatan untuk pengembangan diri, sehingga akan menjadi modal bagi SDM dan modal bagi pemerintah daerah untuk bisa menerapkan optimalisasi kinerja.

Pemda DIY menerapkan sistem merit. Sistem merit merupakan suatu sistem manajemen kepegawaian yang menekankan pertimbangan dasar kompetensi bagi calon yang diangkat, ditempatkan, dipromosi dan dipensiunkan sesuai UU yang berlaku. Menurut pasal 1 Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara, Sistem Merit adalah kebijakan dan manajemen ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi dan kinerja secara adil dan wajar dengan tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur atau kondisi kecacatan. Sistem Merit menjadi sistem manajemen pengembangan SDM secara strategis dalam kebijakan dan manajemen Aparatur Sipil Negara guna melahirkan sumber daya ASN yang unggul dan selaras dengan potensinya.

Dari penerapan yang dilakukan Pemda DIY terhadap sistem merit, Pemda DIY mendapat piagam penghargaan atas keberhasilannya menerapkan sistem merit dalam manajemen ASN. capaian nilai Pemda DIY dalam aspek perencanaan kebutuhan adalah 100 persen, sistem informasi 91,7 persen, pengadaan 85 persen, perlindungan dan pelayanan 100 persen, promosi dan mutasi 81,3 persen, manajemen kinerja 90,6 persen, penggajian, penghargaan dan disiplin 87,5 persen serta pengembangan karir 69,2 persen. Selain itu dari 34 Provinsi di Indonesia, baru 17 persen yang mendapatkan nilai baik, dan yang sangat baik pun baru 3 provinsi, yaitu Jawa Timur, DIY, dan Jawa Barat. Di tingkat kementerian baru 50 persen yang memperoleh predikat baik ke atas.

Penerapan sistem merit yang baik merupakan bukti nyata komitmen PPK dalam menginterpretasikan Undang-undang demi terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel, tidak sekedar menempatkan right man on the right place namun juga memandang pegawai sebagai asset berharga yang perlu dikembangkan dan dikelola. Tentunya diperlukan kerja keras dan komitmen bersama seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas tata kelola manajemen pemerintahan Indonesia.

G. Penerapan strategi tujuan

Pemda DIY berupaya untuk meningkatkan serta mengoptimalkan berbagai hal guna memperbaiki mutu Pemerintah daerah. Capaian pendapatan asli daerah yang optimal dan akuntabel merupakan tujuan utama dalam pengelolaan pendapatan daerah. Sebagai aspek penting dalam pembiayaan pembangunan daerah maka upaya optimalisasi pendapatan asli daerah selalu dilaksanakan. Terdapat dua cara yang dapat dilakukan dalam optimalisasi Pendapatan Asli Daerah yaitu dengan cara intensifikasi dan ekstensifikasi.

Intensifikasi pendapatan dilakukan dengan cara validasi data dan pemuthakiran data untuk dapat menghitung potensi seakurat mungkin, sehingga target penerimaan bisa mendekati potensinya, sedangkan ekstensifikasi pendapatan asli daerah dilakukan dengan cara menggali berbagai potensi pendapatan baru yang mungkin muncul dan dilakukan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Selain itu penguatan kelembagaan juga menjadi faktor penting yang berpengaruh terhadap kesuksesan optimalisasi pendapatan asli daerah yang dilaksanakan, penguatan kelembagaan dilakukan dengan cara peningkatan kualitas SDM sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan dan juga adanya modernisasi administrasi dalam pemungutan pajak dan retribusi daerah serta penyederhanaan dalam proses bisnis.

Peningkatan pendapatan retribusi melalui Intensifikasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah yang memiliki pendapatan potensi, untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap Wajib Retribusi. Ekstensifikasi dilakukan menggali potensi dari aset yang dimiliki Organisasi Perangkat Daerah untuk menggali potensi pendapatan yang menjadi wewenangnyanya.

H. Evaluasi strategi perusahaan

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta, pelaksanaan urusan pemerintahan selalu disesuaikan dengan perencanaan pembangunan daerah. Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Pemda DIY dari pengembangan organisasi hingga sumber daya manusia diharapkan dapat untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

LKPJ GUB DIY 2021 http://bappeda.jogjaprov.go.id/download/index?id_kategori=98
Diakses pada 13 Mei 2022

LKPJ Pemda DIY 2020 http://bappeda.jogjaprov.go.id/download/index?id_kategori=98
Diakses pada 13 Mei 2022

RKPD DIY 2021 http://bappeda.jogjaprov.go.id/download/index?id_kategori=103
Diakses pada 13 Mei 2022

RPJMD2017-2022 DIY http://bappeda.jogjaprov.go.id/download/index?id_kategori=103
Diakses pada 13 Mei 2022